

POLA AKTIVITAS PADA RUANG TERBUKA PUBLIK DAN PEMANFAATANNYA PADA ALUN ALUN PURWOKERTO PADA MASA PANDEMI OMICRON

by Vincensius Oktsaga Pilar Abadi

Submission date: 07-Apr-2022 09:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 1803939638

File name: EMANFAATAN_RUANG_TERBUKA_PUBLIK_ALUN_-ALUN_PURWOKERTO_R2_1.docx (2.61M)

Word count: 2966

Character count: 18353

POLA AKTIVITAS PADA RUANG TERBUKA PUBLIK DAN PEMANFAATANNYA PADA ALUN ALUN PURWOKERTO PADA MASA PANDEMI OMICRON

Vincensius Oksaga pilar abadi¹, Gagoek Hardiman², Bangun Indrakusumo Radityo Harsitano³

¹ Mahasiswa Program Studi Magister Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

² Dosen Program Studi Magister Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

³ Dosen Program Studi Magister Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

Email: voktsaga@yahoo.com

Abstrak

At this time the world is being hit by a new pandemic, namely omicron, but this omicron virus in Indonesia is not too ignored by the public even though at this time the affected people are starting to crawl up. Because of this incident, researchers are very interested in conducting research on activity patterns and their use in Purwokerto Square during the Omicron pandemic. Purwokerto square is one of the open spaces in the middle of Purwokerto city, Banyumas district, this purwokerto square is an open space used for social interaction of people around the square and people who pass through Purwokerto square, this public space has an area suited, to be able to carry out the behavior setting properly it needs to be controlled or controlled. The purpose of this study is to find out what are the patterns of activity and use of public space in Purwokerto Square by linking time, activity space, and activity actors during the Omicron pandemic. The results of this study will be used for the development of the Purwokerto square area in the future. In this study, researchers used a phenomenological qualitative method by observing the space in the Purwokerto square in the morning, afternoon, and evening which coincided with weekdays and holidays. Then you will get a pattern of activity and use of public space in Purwokerto Square which can explain the relationship between time, activity space and activity actors in Purwokerto Square during this new pandemic.

Keyword: Activity pattern, Space, Purwokerto Square

Abstract

Berbagai belahan dunia khususnya di Indonesia tengah terkena pandemi yang baru yakni omicron. Oleh kejadian ini peneliti sangat tertarik melakukan penelitian tentang pola aktivitas dan pemanfaatannya pada alun alun Purwokerto pada saat pandemi omicron. Alun alun Purwokerto merupakan plaza komunal yang berada di pusat kota Purwokerto kabupaten banyumas, alun alun Purwokerto ini merupakan ruang terbuka yang dipergunakan untuk interaksi sosial orang yang berada disekitar alun alun maupun orang yang melewati alun alun purwokerto, ruang publik ini mempunyai kawasan yang terbatas, untuk dapat menjalankan behaviour setting dengan baik maka perlu dikontrol maupun dikendalikan. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui apa saja pola aktivitas dan pemanfaatan ruang publik pada alun alun Purwokerto dengan cara mengkaitkan waktu, ruang aktivitas, dan pelaku aktivitas pada saat pandemi omicron. Hasil dari penelitian ini akan bisa dipakai untuk pengembangan kawasan alun alun Purwokerto pada masa mendatang. Dipenelitian ini peneliti memakai metode kualitatif fenomenologis dengan melakukan pengamatan pada lingkungan yang berada alun alun Purwokerto pada pagi, tengah ahri, dan petang yang bertepatan dengan hari kerja dan hari libur. Dengan demikian diharapkan mendapatkan pola aktivitas dan pemanfaatan ruang publik dialun alun Purwokerto.

Kata Kunci : Pola Aktivitas, Ruang Terbuka, Alun-Alun Purwokerto

@copyright 2019 All rights reserved

Article history:

Received xx xx xxxx;

Revised xx xx xxxx;

PENDAHULUAN

Latar belakang

Setelah hampir dua tahun pandemi covid-19, banyak mutasi virus bermunculan , salah satunya yang terbaru adalah varian omicron.(Torjesen, 2021). Omicron muncul di dunia yang lelah karena COVID-19 di mana kemarahan dan frustrasi dengan pandemi tersebar luas di tengah dampak negatif yang meluas pada kesejahteraan sosial, mental, dan ekonomi(Karim & Karim, 2021). akan tetapi virus omicron ini diindonesia tidak terlalu dihiraukan oleh masyarakat walaupun saat ini orang yang terkena mulai merangkak naik. Oleh kejadian ini peneliti sangat tertarik melakukan penelitian tentang pola aktivitas dan pemanfaatannya pada alun alun Purwokerto pada saat pandemi omicron. Apakah omicron ini akan sangat berpengaruh dengan pola aktivitas seperti COVID-19 ketika pertama kali ada.

Varian baru ini (omicron) diberitakan dapat menular dengan cepat dan yang paling tinggi hingga mencapai lima kali lebih cepat dari varian varian virus yang sudah terdahulu muncul. yang telah dibuktikan oleh peneliti studi epidemiologi di Afrika Selatan (Husnun Amalia, 2021) (Amalia, 2021). Pada tanggal 1 Desember 2021 tercatat bahwa 89 negara telah terjangkit virus baru ini.

Dipenelitian ini ruang publik yang akan diteliti adalah alun alun kota di Purwokerto Jawa Tengah, yang mana menjadi fasilitas publik yang berada di kota Purwokerto. Dalam penggunaannya oleh masyarakat pada alun alun Purwokerto tidak merata, ada bagian tempat yang penuh lalu lalang manusia ada pulang yang lengang dan kosong pada saat pandemi baru terjadi. Hasil dari studi ini adalah bisa mendapati para pengunjung memanfaatkan ruang terbuka publik agar penyebarannya bisa merata dan tidak hanya fokus pada salah satu tempat yang bisa menyebabkan kerumunan yang berlebihan pada saat pandemi baru ini terjadi.

Ruang Publik merupakan suatu wadah dari adanya behaviour setting(Setijanti, 2018). Ruang terbuka pada kota adalah properti yang dimiliki oleh suatu kota, dan digunakan oleh masyarakat disekitar alun alun dan masyarakat lainnya yang ingin berinteraksi (Marhendra et al., 2014). Diruang publik manusia bisa memenuhi kebutuhannya serta memberikan pengetahuan bagi yang mengunjungi ruang public tersebut. Ruang publik dapat dimanfaatkan oleh orang - orang sebagai tempat berjalan jalan, mengobrol dan bersantai (Margolang, 2018). Pada penelitian ruang terbuka yang dipilih seharusnya wilayah yang banyak digunakan masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitasnya yaitu, olahraga, bermain, makan dan bersantai salah satunya yaitu alun alun (Fariz Nizar, 2021). Ruang terbuka publik biasanya berbentuk taman, sempadan sungai dan lapangan. Dalam merancang ruang terbuka publik akan berkaitan dengan atribut ruangnya seperti tempat sampah, kursi taman lampu dan lain sebagainya (CHING, 2008). Rasa aman dan nyaman harus tercipta oleh atribut fisik buatan (Carmona, 2010). Dipenelitian ini ruang publik yang akan diteliti adalah alun alun kota di Purwokerto Jawa Tengah, yang mana menjadi fasilitas publik yang berada di kota Purwokerto. Dalam penggunaannya oleh

masyarakat pada alun alun Purwokerto tidak merata, ada bagian tempat yang penuh lalu lalang manusia ada pulang yang lengang dan kosong pada saat pandemi baru terjadi. Hasil dari penelitian ini adalah bisa menemukan pemanfaatan ruang terbuka publik oleh para pengunjung agar penyebarannya bisa merata dan tidak hanya fokus pada salah satu tempat yang bisa menyebabkan kerumunan yang berlebihan pada saat pandemic baru ini terjadi.

Pola aktivitas dalam memanfaatkan ruang publik harus memiliki faktor-faktor diantaranya ruang yang digunakan untuk aktivitas, pelaku aktivitas dan waktu aktivitasnya. Ruang terbuka selalu terkait dengan elemen elemen hardscape diantaranya adalah trotoar, patung, jalan, bebatuan, penanda jalan dsb, untuk elemen-elemen softscape yaitu berupa tanaman dan air (Leony, 2021).

Atribut dalam ruang publik harus bisa dimengerti oleh banyak orang. Atribut harus sesuai standar yang sudah ditetapkan. Material juga penting bagi penunjang bagi orang usia lanjut (Sutrisno, 2013). Dengan material juga akan membuat alun alun Purwokerto akan terasa sangat nyaman. Dan tanamanpun dipilih bukan tanaman yang bisa melukai (berduri). Faktor hubungan pengguna aktivitas dengan ruang publik diantaranya:

1. Ketenangan
Ketenangan disini adalah ketengan pikiran dan badan (bersifat relaksasi). Elemen yang dipilih yaitu pohon, rumput, air, dan jalan yang membuat pengunjung merasa nyaman.
2. Kenyamanan
Lama orang berkunjung kesuatu tempat adalah indikator yang paling penting dalam meniali tingkat kenyamanan suatu tempat, oleh karena itu kenyamanan ini adalah faktor yang sangat penting pada ruang terbuka publik, faktor lingkungan dapat mempengaruhi kenyamanan, (menghindari angin secara berlebihan, terhindar dari terik sinar matahari) serta kenyamanan psikologis dan sosial.
3. Pengalaman
Pengalaman orang/manusia dalam menerima suatu keadaan tempat akan bervariasi dan cenderung bisa meningkatkan keinginan untuk terliba dalam ruang terbuka publik, pengalaman ini biasanya bersifat tampilan visual panorama dan sebagainya. Oleh karena itu pengalaman harus sangat berbekas dan membuat pengunjung tempat tersebut berkesan.
4. Keterlibatan aktif
Pada ruang terbuka publik akan terjadi keterlibatan langsung antara pengguna ruang tersebut. Interaksi akan terjadi oleh komunikasi antar pengguna dan didapat secara spontan terhadap sesuatu yang menarik.
5. Pengguna pasif
Tingkah laku pengunjung seperti mengamati ruang terbuka adalah yang disebut dengan pengguna pasif. Seeting spasial dibutuhkan ruang publik agar

memudahkan pengguna berhenti bergerak dan menikmati suasana pada ruang komunal.

Didalam ruang komunal, terdapat keterkaitan antara pengguna dan para individu pengguna dapat berbeda didalam memberikan tanggapan bergantung pada beberapa aspek. Karena itu perlu dilakukan kajian untuk mengetahui perilaku dari pengguna didalam memanfaatkan ruang terbuka bagi komunal (Hantono Dedi, 2019)

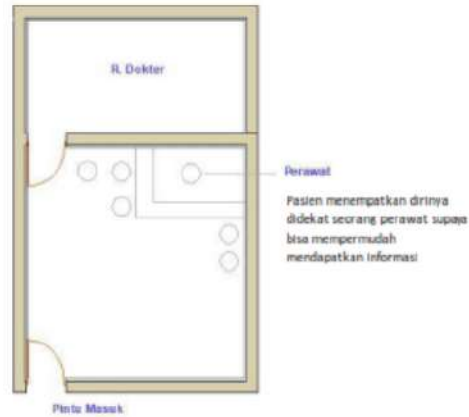


Gambar .1. Data Situasi Covid-19 Terupdate
Sumber: covid19.go.id

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini memfokuskan kepada penelitian tentang pola aktivitas pada ruang terbuka publik dan pemanfaatannya pada masa pandemi omicron. Kaidah yang digunakan dalam penggalian dari riset ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis (Setyowati & Setioko, 2013). dengan metode pengumpulan datanya menggunakan data pola aktivitas dan pemanfaatan ruang terbuka publik. Penelitian ini menggunakan metode behaviour mapping. Behaviour mapping dibuat dengan cara sketsa ataupun diagram mengenai dimana saja aktivitas pengunjung yang bertujuan untuk membuat gambaran perilaku pada gambar dan mengidentifikasi frekuensi dan jenis pelaku yang bisa menunjukkan keterkaitan antara wujud perancangan yang spesifik. Behavior mapping menggunakan person centered mapping. Penggunaan Person centered mapping

guna mendapati bagaimana manusia menggunakan serta mengakomodasikan perilaku pada waktu dan tempat tertentu.



Gambar 2. Gambar Place Centered Mapping

Sumber: Setiawan 2014

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Person	Pelaku	Jenis Pelaku Aktivitas
		Usia
	Aktivitas	Jenis Aktivitas
		Hubungan Ruang
Lingkungan Pergaulan (Milleu)	Ruang	Jenis Atribut
		Hubungan Ruang
	Atribut ruang	Jenis Atribut
		Ukuran Atribut
		Tata Letak Atribut
		Hubungan Atribut
Waktu (Temporal)	Hari Kerja	Pagi
		Siang
		Malam
	Hari Libur	Pagi
		Siang
		Malam

Sumber: analisa penulis 2022

Untuk person adalah pengguna yang tak tetap yang melakukan aktivitas di alun alun Purwokerto yang sering disebut dengan pengunjung, bukan tukang parkir, dan bukan tukang bersih bersih. Pemilihan pengunjung ini tak tetap karena alun alun

merupakan ruang terbuka publik. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pengunjung itu adalah pengunjung yang tidak tetap, bukan orang yang mencari kehidupan atau menjalankan pekerjaan di alun alun Purwokerto. Usia adalah indikasi hubungan pengguna ruang terbuka publik dengan pengguna yang lainnya saat melakukan aktivitas di alun alun Purwokerto. Aktivitas adalah sesuatu yang dilakukan pengguna (perilaku kasat mata). Pada penelitian yang dilakukan saat ini, ditentukanlah waktu penelitiannya pada waktu *weekday* dan *weekend*, dan dibagi menjadi 3 yaitu pagi, siang dan malam. Waktu ini dipilih untuk melihat dan membandingkan pola aktivitas pengunjung dengan membedakan waktu observasi lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan sampel untuk data penelitian dilakukan pada dua waktu weekend dan weekday dan setiap harinya dibagi menjadi pagi siang dan malam pengamatan dilakukan selama 2 jam yaitu ketika di waktu pagi yaitu pukul: 07:00 - 09:00 WIB, tengah hari yaitu pukul 12:00 - 14:00 WIB, dan pada waktu malam yaitu pukul 19:00- 21:00 WIB.

Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di alun alun Purwokerto, dialun alun Purwokerto sendiri memiliki spot utama yaitu air mancur yang berada di sebelah utara alun alun Purwokerto, disebbrang sebelah barat alun alun terdapat masjid agung Darussalam, untuk sebelah selatan terdapat kantor DPRD kabupaten banyumas dan sebelah timur alun alun terdapat kantor Bank BNI, pada penelitian ini hanya akan di ambil yaitu daerah sekitaran alun alun Purwokerto saja yaitu daerah air mancur dan sisi pinggir dari lapangan alun alun itu sendiri.



Gambar 3. Gambar Lokasi Ruang Terbuka Publik Alun -Alun Purowkerto

Sumber: olah data peta citra

Pola Pengunjung Dalam Memanfaatkan Alun Alun Purwokerto Pada Hari Kerja (Weekday)

Penelitian pada pengamatan di hari kerja pengunjung alun alun Purwokerto lebih sedikit dibandingkan dengan di hari libur akan tetapi ketika malam hari pengunjung terlihat memenuhi alun alun dikarenakan banyak penjual makanan kaki lima menjamur disetiap wilayah alun alun.

Penelitian Di Pagi Hari



Gambar.4. Keadaan alun alun purwokerto pada saat peneliti survei dipagi hari (Hari Kerja)

Sumber: survei 2022

Para pengunjung alun alun memenuhi area timur alun alun sedangkan bagian yang lain terlihat kosong tidak ada aktivitas apapun.

Penelitian Sore ahri (Hari Kerja)



Gambar 5. Keadaan alun alun Purwokerto pada saat peneliti survei disiang hari (Hari Kerja)

Sumber: survei 2022

Pada saat sore hari keramaian terlihat sama seperti pagi hari yaitu disebelah timur alun alun Purwokerto sedangkan area lainnya sepi tanpa adanya aktivitas pengunjung dialun alun Purwokerto.

Penelitian Di Malam Hari (Hari Kerja)



Gambar 6. Keadaan alun alun purwokerto pada saat peneliti survei di malam hari (Hari Kerja)

Sumber: survei 2022

Pada penelitian disaat malam hari di kondisi hari kerja, keramaian masih dominan di timur alun alun Purwokerto ditandai dengan munculnya pedagang kaki lima yang menjajakan berbagai jenis kuliner dan aksesoris mainan anak .



Gambar 7. Keadaan alun alun purwokerto pada saat peneliti survei di malam hari (Hari Kerja)

Sumber: survei 2022

Pada bagian selatan alun alun Purwokerto juga ramai pengunjung, walaupun tidak seperti biasanya karena kondisi cuaca yang kebetulan hujan ketika survei dilakukan.

Dari hasil survei yang dilakukan pada pagi hari, siang hari, malam hari pada saat hari kerja, terlihat intensitas pengunjung paling tinggi berada disebelah timur alun alun Purwokerto, tingginya aktifitas ini dipengaruhi oleh atribut ruang seating grup yang bisa digunakan, selain itu pada timur alun mempunyai pohon yang rindang sehingga pengunjung tidak merasa kepanasan akan terik sinar matahari ketika duduk di area timur alun alu



Gambar.8. Pola Aktivitas Pada Hari Kerja

Sumber : Olah data, 2022

Wilayah dengan intensitas pengunjung tinggi digambarkan dengan lingkaran berwarna merah yaitu pada timur alun alun purwokerto, dan bagi wilayah dengan intensitas pengunjung yang rendah dan tidak ada aktivitas sama sekali digambarkan dengan lingkaran berwarna hitam yaitu pada selatan alun alun purwokerto, barat dan utara.

Pola Pengunjung Dalam Memanfaatkan Alun Alun Purwokerto Pada Hari Libur (Weekend)

Penelitian pada pengamatan di hari libur pengunjung alun alun Purwokerto lebih banyak dibandingkan dengan di hari kerja akan, karena orang orang pasca covid-19 ini mencari objek liburan setelah lama tidak bisa liburan karena pandemi covid-19 walaupun sekarang sedang merebaknya omicron tetapi pengunjung tidak menganggapnya terlalu berlebihan seperti ketika pertama kali adanya pandemi. Pada hari libur ini waktu yang diambil pada saat pnelitiannya yaitu pada pagi, sore dan malam hari berikut hasil pengamatan peneliti :

¹ Pola Aktivitas Pada Ruang Terbuka Publik Dan Pemanfaatannya Pada Alun Alun Purwokerto Pada Masa Pandemi Omicron



Gambar.9. Keadaan alun alun purwokerto pada saat hari libur

Sumber: survei 2022



Gambar.10. Keadaan alun alun purwokerto pada saat hari libur

Sumber: survei 2022

Penelitian di hari libur keramaian di alun alun Purwokerto masih terpantau sama dengan pengamatan dihari kerja yaitu pada area timur alun-alun sangat ramai oleh anak anak dan orang dewasa yang beraktivitas diwilayah ini. Pada area selatan alun alun ketika weekend terdapat aktivitas pengunjung walaupun tidak sepadat di area timur alun alun.



Gambar.11. Keadaan alun alun Purwokerto pada saat hari libur

Sumber: survei 2022

Penelitian Di Sore Hari (Hari Libur)

Pola Aktivitas Pada Ruang Terbuka Publik Dan Pemanfaatannya Pada Alun Alun Purwokerto Pada Masa Pandemi Omicron



Gambar.12. Keadaan alun alun Purwokerto pada saat hari libur

Sumber: survei 2022

Penelitian pada waktu siang hari hanya di area timur dan barat yang terdapat aktivitas pengunjungnya sedangkan diarea yang lain tidak terdapat aktivitas pengunjung.

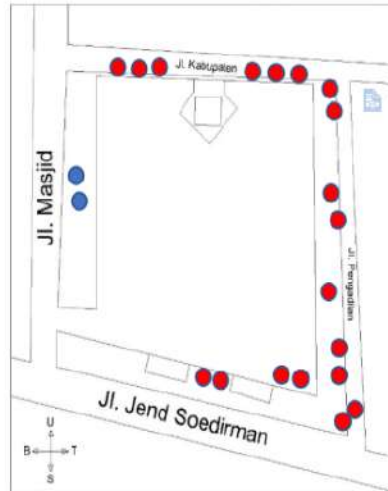
Penelitian Di Jam Malam (Bukan hari kerja)



Pola Aktivitas Pada Ruang Terbuka Publik Dan Pemanfaatannya Pada Alun Alun Purwokerto Pada Masa Pandemi Omicron

Gambar.13. Keadaan alun alun Purwokerto Malam Hari pada saat hari libur

Sumber: survei 2022



Gambar.14. Pola Aktivitas Pada Hari Libur Alun – Alun Purwokerto

Sumber : Olah data, 2022

Wilayah dengan intensitas pengunjung tinggi digambarkan dengan lingkaran berwarna merah yaitu pada timur, selatan, dan utara alun alun Purwokerto, dan bagi wilayah dengan intensitas pengunjung yang rendah dan tidak ada aktivitas sama sekali digambarkan dengan lingkaran berwarna hitam yaitu alun alun Purwokerto bagian barat.

Isu Pandemi Omicron dan Pengunjung

Dalam kasus pandemic baru ini yaitu omicron para pengunjung tampak tidak menghiraukan akan adanya berita yang membicarakan bahwa omicron 5x lebih cepat penyebaran. Dikarenakan masyarakat yang datang dan berkunjung pada alun alun Purwokerto rata rata sudah mendapatkan 2x vaksin dan ada pula yang sudah mendapat kan vaksin booster yang menyebabkan mereka tidak khawatir akan hal itu. Karena himbauan dan anjuran dari pemerintah Purwokerto diikuti oleh semua masyarakat Purwokerto pada saat ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pola Aktivitas Pada Ruang Terbuka Publik Dan Pemanfaatannya Pada Alun Alun Purwokerto Pada Masa Pandemi Omicron

Pada saat pandemi omicron walaupun alun alun ditutup oleh pemerintah Purwokerto, aktivitas didalam area alun alun Purwokerto tidak hilang dan berkurang terbukti ketika dilakukan survei oleh peneliti pada hari kerja dan hari libur masih terdapat pengunjung yang mengunjungi alun alun Purwokerto untuk bersantai dan melepaskan penatnya di alun alun Prwokerto. Ruang Terbuka Publik masih dibutuhkan masyarakat sebagai tempat hiburan dan berkumpul.

Saran

Kondisi Pandemi saat ini akan berpengaruh kedepan bagi perencanaan khususnya perencanaan Ruang terbuka Publik. Kebutuhan pada saat bahkan nanti pasca pandemi menjadi keharusan menata Ruang Terbuka Publik menjadi ruang yang aman, nyaman bagi pengguna dengan menerapkan prinsip-prinsip perancangan menggunakan prinsip menjaga jarak dan mencuci tangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, H. (2021). Omicron penyebab COVID-19 sebagai variant of concern. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(4), 139–141.
<https://doi.org/10.18051/JBIOMEDKES.2021.V4.139-141>
- Carmona, M. (2010). Contemporary Public Space, Part Two: Classification. *Journal of Urban Design*, 18(urban design), 157–173.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13574801003638>
- CHING, F. D. K. (2008). *Arsitektur bentuk, ruang, dan tatanan* (L. Sinarmata (ed.)). Jakarta : Erlangga , 2000.
- Fariz Nizar, E. S. (2021). POLA AKTIVITAS DAN PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK DATARAN ENGGU PUTRI BATA. *MIJI*, 1(Architecture), 34–46.
- Hantono Dedi. (2019). KAJIAN PERILAKU PADA RUANG TERBUKA PUBLIK. *NALARS*, 18(1), 45–56.
<https://doi.org/doi.org10.24853nalars.18.1.45-56>
- Husnun Amalia. (2021). Omicron penyebab COVID-19 sebagai variant of concern. *Jurnal Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(J. Biomedika dan Kesehat.), 149–141.
- Karim, S. S. A., & Karim, Q. A. (2021). Omicron SARS-CoV-2 variant: a new chapter in the COVID-19 pandemic. In *The Lancet* (Vol. 398, Issue 10317).
[https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(21\)02758-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(21)02758-6)
- Leony, M. (2021). KAJIAN INFRASTRUKTUR PADA RUANG TERBUKA PUBLIK (STUDI KASUS DATARAN ENGGU PUTRI BATAM CENTRE. *MIJI*, 1(urban), 47–61.
- Margolang, N. (2018). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *Dedikasi: Journal of Community Engagment*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/wcu8z>
- Marhendra, C. P., Wulandari, L. D., & Pamungkas, S. T. (2014). Pola Aktivitas Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Di Alun-Alun Batu. *Jurnal Mahasiswa*

Jurnal Arsitektur dan Perencanaan (JUARA)

Hal. XX-XX ISSN Online: 2620-9896

Vol X, No X (2022) : (Jurnal Arsitektur dan Perencanaan)

Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya, 2(2), 1–13.

Setijanti, N. A. P. (2018). Penerapan Pendekatan “Human Behavior” pada Gedung Pusat Kerajinan Tangan Anak Jalanan. *Penerapan Pendekatan “Human Behavior” Pada Gedung Pusat Kerajinan Tangan Anak Jalanan*, 7(2), 262–265.

Setyowati, E. (Universitas D., & Setioko, B. (Universitas D. (2013). *Metodologi Riset Dan Statistik Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Agung Sunaryanto (ed.); 1st ed.). UPT UNDIP Press Semarang.

<https://digilib.undip.ac.id/2014/06/05/metodologi-riset-dan-statistik/>

Sutrisno, R. (2013). PERILAKU KONSUMEN MUSLIM: PERSEPSI RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI ATRIBUT PRODUK TERHADAP LOYALITAS PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN BERLABEL HALAL DI KALANGAN MAHASISWA MUSLIM DI BANDUNG. *SIGMA-Mu*.

Torjesen, I. (2021). Covid-19: Omicron may be more transmissible than other variants and partly resistant to existing vaccines, scientists fear. *BMJ (Clinical Research Ed.)*, 375(J Biomedika dan Kesehatan), n2943. <https://doi.org/10.1136/bmj.n2943>

Tulisan/berita dalam koran (tanpa nama pengarang)

Jawa Pos. 22 April, 2006. Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri, hlm. 3.

POLA AKTIVITAS PADA RUANG TERBUKA PUBLIK DAN PEMANFAATANNYA PADA ALUN ALUN PURWOKERTO PADA MASA PANDEMI OMICRON

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
2	ejournal2.undip.ac.id Internet Source	1%
3	www.neliti.com Internet Source	1%
4	repository.its.ac.id Internet Source	1%
5	media.neliti.com Internet Source	<1%
6	www.koreascience.or.kr Internet Source	<1%
7	pt.scribd.com Internet Source	<1%
8	eprints.uty.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

POLA AKTIVITAS PADA RUANG TERBUKA PUBLIK DAN PEMANFAATANNYA PADA ALUN ALUN PURWOKERTO PADA MASA PANDEMI OMICRON

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14